

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan ekonomi ditujukan untuk mewujudkan ekonomi yang mandiri berlandaskan prinsip demokrasi ekonomi, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara seimbang, merata, dan adil. Pembangunan ekonomi dapat dicapai melalui optimalisasi potensi pengembangan usaha yang ada di koperasi.

Koperasi merupakan badan usaha yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Pasal 1 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian yang berbunyi sebagai berikut.

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan.”**

Koperasi memiliki peran yang cukup besar untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui aktivitas ekonomi yang dilakukan secara bersama-sama.

Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur beralamat di Desa Cisempur, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat dengan Nomor Badan Hukum: 232/BH/DK.10.13/VI/2006 Tanggal 28 Juni 2006. Diperoleh informasi dari buku Rapat Anggota tahunan 2022 Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur memiliki sembilan (9) pengurus, tiga (3) pengawas, (4)

karyawan, dan 498 orang anggota yang aktif. Adapun unit usaha yang ada di Koperasi Konsumen Mitra Usaha adalah sebagai berikut.

1. Unit Simpan Pinjam
2. Unit Usaha Perdagangan (KOPMART)
3. Unit Pelayanan Jasa (Pembayaran PBB, Tarik tunai, Token Listrik,Pulsa)

Dilihat dari tiga kegiatan unit usaha Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur salah satunya unit simpan pinjam (USP) .

Menurut Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik No. 8 Tahun 2023 tentang Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi Pasal 1.

**“Unit Simpan Pinjam Koperasi yang selanjutnya disebut USP Koperasi adalah unit Koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam, sebagai bagian dari kegiatan usaha Koperasi yang bersangkutan.”**

Kegiatan koperasi mengumpulkan dana dari anggota (tabungan) untuk modal usaha. Dana tersebut dipinjamkan kembali kepada anggota atau nasabah yang membutuhkan (pinjaman).

**Tabel 1. 1. Rekapitulasi Data Simpan Pinjam Anggota Mitra Usaha Cisempur Unit Simpan Pinjam 2018-2022**

| No | Tahun | Simpanan (Rp) | Pinjaman (Rp) |
|----|-------|---------------|---------------|
| 1  | 2018  | 2.798.969.657 | 2.872.217.400 |
| 2  | 2019  | 3.263.206.157 | 3.063.293.000 |
| 3  | 2020  | 3.509.387.221 | 2.348.739.000 |
| 4  | 2021  | 3.050.430.260 | 2.375.316.000 |
| 5  | 2022  | 2.505.727.349 | 2.201.882.500 |

*Sumber: Bagian Kepegawaian Mitra Usaha Cisempur*

Berdasarkan Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Simpan Pinjam Anggota Mitra Usaha Cisempur Unit Simpan Pinjam 2018-2022 terjadi penurunan jumlah simpanan dan pinjaman dalam kurun waktu 2018 hingga 2022.

Menurut Byrd (2011:5):

**“Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset yang paling penting dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Karyawan dapat menjadi potensi bila dikelola dengan baik dan benar, tetapi akan menjadi beban apabila salah kelola.”**

Karena alasan tersebut, perusahaan atau organisasi dituntut untuk secara efektif mengelola dan meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia, terutama karyawan yang beroperasi di dalam koperasi.

Malayu S.P Hasibuan (2016) menyatakan:

**“karyawan adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada suatu perusahaan dan memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perjanjian.”**

Teori tersebut menyatakan bahwa peran karyawan dalam suatu perusahaan atau koperasi memiliki signifikansi yang sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan perkembangan koperasi.

Apabila karyawan dikelola dengan baik, mereka dapat menjadi potensi besar yang mendukung kemajuan organisasi. Namun, jika manajemen sumber daya manusia (MSDM) tidak tepat, karyawan bisa menjadi beban dan menghambat perkembangan koperasi. Oleh karena itu, penting bagi koperasi untuk efektif mengelola sumber daya manusia agar organisasi dapat mencapai kesuksesan dan kelangsungan yang berkelanjutan.

**Tabel 1. 2 Laporan Data Keanggotaan Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur 2018-2022**

| <b>No</b> | <b>Tahun</b> | <b>Data Karyawan (Orang)</b> | <b>Data Pengurus (Orang)</b> | <b>Data Pengawas (Orang)</b> | <b>Data Anggota (Orang)</b> |
|-----------|--------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| 1         | 2018         | 3                            | 5                            | 3                            | 866                         |
| 2         | 2019         | 5                            | 5                            | 3                            | 790                         |
| 3         | 2020         | 4                            | 5                            | 3                            | 715                         |
| 4         | 2021         | 4                            | 5                            | 3                            | 640                         |
| 5         | 2022         | 4                            | 5                            | 3                            | 498                         |

*Sumber: Bagian Kepegawaian Mitra Usaha Cisempur*

Berdasarkan Tabel 1.2 Laporan Data Keanggotaan Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur 2018-2022, penurunan jumlah simpanan dan pinjaman pada unit simpan pinjam Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur.

Disebabkan oleh keterbatasan jumlah tenaga kerja yang tersedia dibandingkan dengan jumlah anggota yang cukup banyak dan jumlah transaksi yang dapat memiliki dampak negatif dalam melakukan tugas pengelolaan data, pencatatan, dan pelayanan.

Penggunaan metode manual dalam pengelolaan data anggota dan pencatatan transaksi memperlambat proses operasional dan meningkatkan risiko kesalahan.

Karyawan harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk melakukan pengelolaan dan pencatatan setiap transaksi, yang pada akhirnya membatasi kemampuan mereka dalam memberikan layanan yang cepat dan efisien kepada anggota. Selain itu, metode manual juga memengaruhi kemampuan karyawan

dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan, yang mengakibatkan keterlambatan dalam memberikan informasi yang diperlukan kepada anggota.

Diperlukan pendekatan yang lebih efisien dan modern, seperti adopsi teknologi secara digital dan sistem otomatisasi yang sesuai.

Stoner dalam Eti Rochaety (2019:11) berpendapat bahwa :

**“Sistem informasi manajemen merupakan metode formal yang menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu pada manajemen untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membuat organisasi dapat melakukan fungsi perencanaan, operasi secara efektif dan pengendalian”**

Dengan sistem informasi manajemen, koperasi dapat mengelola data anggota dengan efisien, memantau keuangan secara terintegrasi, memberikan pelayanan yang cepat, dan akurat kepada anggota, serta menjaga keamanan data. Dengan demikian, sistem informasi manajemen membantu meningkatkan efisiensi operasional koperasi dalam kondisi sumber daya yang terbatas.

Menurut Sutrisno (2016:172) :

**“Kinerja adalah hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.”**

Kinerja karyawan merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas koperasi. Koperasi dinyatakan berkualitas tinggi apabila karyawan bekerja mengacu pada visi, misi, tujuan, sasaran, dan target koperasi yang dicapai, dengan menggerakkan seluruh potensi sumber daya.

Menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson (2021) faktor-faktor yang memengaruhi kinerja individu tenaga kerja, yaitu:

- a) Kemampuan mereka,
- b) Motivasi,
- c) Dukungan yang diterima,
- d) Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan, dan
- e) Hubungan mereka dengan organisasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur, khususnya dalam hal dukungan yang diterima dalam sistem informasi manajemen. Dengan memahami permasalahan yang terjadi dan tantangan yang dihadapi.

Keberhasilan kinerja karyawan sangat dipengaruhi oleh faktor penggunaan sistem informasi manajemen, akan membantu koperasi untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat, dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan yang efektif.

Menurut (Astuti dan Dharmadiaksa, 2020).

**“Kinerja karyawan dan organisasi dapat diperbaiki melalui teknologi informasi khususnya teknologi komputer. Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan di dalam organisasi.”**

Dalam hasil wawancara yang dilakukan dengan karyawan Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur, terungkap bahwa mereka sering menghadapi kendala dalam menjalankan tugas-tugas operasional. Beban kerja yang tinggi

dan keterbatasan sumber daya manusia menjadi penyebab utama karyawan merasa kewalahan. Selain itu, masih adanya penggunaan pencatatan data secara manual juga menyebabkan proses pengelolaan data anggota, dan keuangan menjadi lebih lambat, rentan terhadap kesalahan, dan tidak efisien.

Penelitian yang telah dilakukan Arfan Natan Palumpun, Abraham Lomi, dan Fourry Handoko dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Manajemen” pada Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire bahwa Sistem Informasi Akademik secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan Perguruan Tinggi yang menginginkan layanan administrasi pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, serta daya saing dan kualitas SDM yang dihasilkannya. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Alzaidi Endi, Afrina, dan Pratiwi Hendro Wahyudiono mengenai “Perancangan Aplikasi Manajemen Proyek, Tugas dan Kolaborasi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai” pada TIK BP Batam menerangkan pembangunan sistem ini adalah proyek yang dikerjakan dapat berjalan dengan baik dan selesai tepat waktu serta dapat meningkatkan kinerja pegawai TIK BP Batam.

Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha saat ini belum sepenuhnya menerapkan teknologi informasi dalam seluruh aspek operasionalnya. Beberapa bagian koperasi telah mulai menggunakan teknologi informasi, namun sebagian besar proses masih dilakukan secara manual. Sebagai contoh, pada tahap pendaftaran calon anggota, formulir yang telah disediakan diisi oleh calon anggota dan

diberikan kepada pengurus koperasi untuk dimasukkan ke dalam buku induk anggota.

Proses simpanan anggota juga masih menggunakan pendekatan manual, di mana para anggota diharuskan menunggu karena setiap transaksi simpanan dicatat secara manual ke dalam buku induk simpanan dan buku anggota. Hal yang serupa juga terjadi pada proses pinjaman, dimana anggota harus mengisi formulir yang kemudian diajukan ke koperasi.

Proses angsuran pinjaman juga dilakukan secara manual, dengan catatan dan perhitungan masih dituliskan manual di dalam buku anggota. Semua proses transaksi koperasi masih mengandalkan pencatatan manual ke dalam buku induk dan buku anggota.

Akibat penggunaan sistem manual ini, pelayanan pada koperasi menjadi kurang optimal karena memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan dan memasukkan dokumen ke dalam komputer. Hal ini berdampak pada kelancaran pembuatan laporan tahunan simpan pinjam yang juga terhambat.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kinerja karyawan koperasi dengan mengadopsi lebih banyak teknologi informasi dalam proses operasionalnya. Dengan demikian, diharapkan koperasi dapat berfungsi lebih efektif dan efisien, serta mampu menyediakan laporan-laporan yang lebih akurat dan tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dibuat dengan membuat pertanyaan penelitian bagaimana Perancangan Sistem Informasi Manajemen

Koperasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi manajemen yang ada pada unit simpan pinjam Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur Kabupaten Sumedang.
2. Bagaimana Kinerja Karyawan pada unit simpan pinjam Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur Kabupaten Sumedang.
3. Bagaimana usulan rancangan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja karyawan pada unit simpan pinjam Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur Kabupaten Sumedang.

## **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi manajemen koperasi pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur di Kabupaten Sumedang. Sistem ini dirancang untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan data anggota, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan pada unit tersebut.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui sistem informasi manajemen yang dipergunakan sebelumnya.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kinerja karyawan di unit simpan pinjam Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur Kabupaten Sumedang.
3. Untuk memberikan rancangan sistem informasi manajemen yang dalam meningkatkan kinerja karyawan pada unit usaha simpan pinjam Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur Kabupaten Sumedang.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran praktik tentang perancangan suatu sistem informasi manajemen koperasi bagi koperasi dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

###### **1. Bagi Koperasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi koperasi sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam melakukan operasional bagian pengelolaan data anggota. *Website* yang dirancang ini diharapkan dapat memudahkan karyawan koperasi dalam menyampaikan setiap informasi yang dibutuhkan oleh bagian keuangan koperasi dan manajemen koperasi.

## 2. Bagi Kalangan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang perancangan sistem informasi manajemen koperasi, serta sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.